

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dalam Al-Qur'an (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren As Sa'adah Tambakrejo Gayamsari Semarang) penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an yang dilaksanakan setiap Kamis Malam setelah Shalat isya' berjamaah dan Jum'at Pagi setelah Shalat Subuh berjamaah, dan diantara surat-surat pilihan tersebut adalah: Yasin Fadhilah, al-Kahfi, al-Waqi'ah, ar-Rahman, al-mulk, ad dukhan, Fussilat, al-Jumuah yang dilakukan di musholla pondok pesantren As Sa'adah. Yang pada umumnya dibaca oleh lembaga atau yayasan pondok pesantren lainnya.
2. Dalam makna yang terkandung dalam tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an ini memiliki makna yang dimaksud dengan meliputi tiga makna yakni: makna objektif, makna subjektif, dan makna dokumenter. Sebagai makna dalam objektifnya, tradisi yang dapat dilihat sebagai kegiatan yang apabila diamalkan maka akan memberikan manfaat dan keberkahan. Yang dapat merasakan ketenangan hati serta merasakan keistiqomahan dalam membaca al-Qur'an. Selain itu dapat mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai pemberi syafaat. Makna subjektif, tradisi ini dimaknai sebagai pemberi syafaat, upaya dalam bertaqarrub dan berdzakur kepada Allah SWT, dan juga sebagai obat untuk ketenangan hati. Makna Dokumenter, tradisi yang dapat menjadikan orang yang lebih taat dalam beragama yang berkaitan dengan Allah SWT, sebagai tradisi yang asosiatif, yang sebagaimana kegiatan yang telah diamalkan dan membudayakan dalam pembacaan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an yang termasuk dalam bacaan kehidupan sehari-hari.

**B. Saran**

Dalam catatan akhir penelitian, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Setiap santri pondok pesantren As Sa'adah putri Tambakrejo Gayamsari Semarang untuk selalu menjalankan kegiatan tradisi pembacaan surat-surat pilihan dengan rutin.
2. Tradisi pembacaan surat-surat pilihan ini termasuk sebagai pengamalan, sebaiknya kita sebagai santri harus memahami dengan baik isi kandungan al-Qur'an, sehingga dapat mengetahui manfaat dari kehidupan baik dari manfaat, tujuan dari tradisi tersebut dapat membangkitkan kita dalam membangun semangat untuk mengamalkannya.

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sehingga masih diperlukan kajian-kajian untuk melengkapi dan mendukung ranah keilmuan pada masa depan. Oleh karena itu, penulis berharap akan ada penelitian-penelitian yang lebih baik lagi di bidang Ilmu Qur'an dan Tafsir, dan memfokuskan kajian living Qur'an yang berkembang di masyarakat dan dapat berkembang dengan baik.